

BAB III

METODE PENELITIAN SERTA DESKRIPSI DESA PANDULANGAN DAN KEADAAN PENDUDUKNYA

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kali ini ialah penelitian lapangan di mana penulis turun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai bahan analisis. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam menelitian ini ialah pendekatan kualitatif mengingat datanya sulit diukur, dengan menguraikan data menggunakan pendekatan yang sifatnya deskriptif. Penelitian ini akan dijabarkan melalui kata-kata yang ditulis dari perilaku orang-orang yang ditemui saat di lapangan yang disajikan secara sistematis.¹ Pada penelitian ini penulis akan berusaha mendalami dan mengerti konsep surga dalam hal pemahaman para jamaah Tarekat Tijaniyah di Majelis Amru bin Amr desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis pilih dalam penelitian ini ialah pada majelis Tarekat Tijaniyah yang bernama Amru bin Amr di desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Majelis ini merupakan salah satu dari 11 majelis yang tersebar di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk lebih jelasnya terkait lokasi penelitian akan penulis paparkan dalam penjelasan berikut:

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

1. Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Secara geografis, Kabupaten Hulu Sungai Utara terletak antara koordinat 2°1'37" sampai 2°35'58" Lintang Selatan dan antara 114°50'58" sampai 115°50'24" Bujur Timur.² Kabupaten yang beribukota di Amuntai ini mempunyai luas wilayah 892,70 km² atau hanya 2,38% dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 10 Kecamatan dengan luas masing-masing Kecamatan yaitu: Danau Panggang (147,55 km²), Paminggir (196,78 km²), Babirik (71,93 km²), Sungai Pandan (61,10 km²), Sungai Tabukan (18,47 km²), Amuntai Selatan (156,97 km²), Amuntai Tengah (84,72 km²), Amuntai Utara (37,84 km²), Haur Gading (37,97 km²), dan Banjarang (109,56 km²).³ Adapun Sungai Pandan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri dari 33 desa yakni: Pandulangan, Banyu Tajun Dalam, Banyu Tajun Hilir, Banyu Tajun Hulu, Banyu Tajun Pangkalan, Hambuku Hulu, Hambuku Pasar, Hambuku Tengah, Hambuku Raya, Jalan Rulus, Murung Asam, Padang Bangkal, Pangkalan Sari, Pondok Babaris, Putat, Rantau Karau Hilir, Rantau Karau Hulu, Rantau Karau Raya, Rantau Karau Tengah, Sungai Kuini, Sungai Pandan Hilir, Sungai Pandan Hulu, Sungai Pandan Tengah, Sungai Pinang, Sungai Sandung, Tambalang, Tambalang Kecil, Tambalang Tengah, Tapus Dalam, Tatah Laban, Teluk Betung, Teluk Mesjid, dan Teluk Sinar.⁴

²Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara, "Letak Geografis", dalam <https://web.hsu.go.id/letak-geografus/>, diakses pada 7 Mei 2023.

³Badan pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, "Profil Kabupaten Hulu Sungai Utara", dalam <https://kassel.bpk.go.id/profil-kabupateen-hulu-sungai-utara/#> diakses pada 7 Mei 2023.

⁴Buku Profil Desa dan Evaluasi Perkembangan Desa Pandulangan tahun 2022.

2. Gambaran Umum Desa Pandulangan

a. Kondisi Geografis Desa

Desa Pandulangan berada di titik koordinat 115.18135 LS/LU -2.47867 BT/BB dengan luas wilayah 53,28 Ha. Jarak desa Pandulangan dari Kantor Pusat Kecamatan ialah 3 km dan jarak desa dari Pusat Pemerintahan Kota ialah 10 km. Adapun batas-batas wilayah Desa Pandulangan antara lain:

- 1) Utara: Desa Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pandan
- 2) Selatan: Desa Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan
- 3) Timur: Desa Teluk Betung Kecamatan Sungai Pandan
- 4) Barat: Desa Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan

b. Demografi Desa Pandulangan

Demografi atau kondisi kependudukan Desa Pandulangan akan dijelaskan dalam kaitannya dengan aspek sosial, pendidikan dan ekonomi masyarakat. Berdasarkan pada Profil Desa dan Evaluasi Perkembangan Desa Pandulangan, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi tahun 2022 berjumlah 954 jiwa dengan rincian 467 jiwa laki-laki dan 487 jiwa perempuan yang tersebar di 5 RT. Adapun rincian mengenai tingkat pendidikan, ekonomi, agama dan sosial budaya masyarakat sebagai berikut:⁵

1. Tingkat pendidikan dan sarana prasarana pendidikan masyarakat

Pendidikan tertinggi yang ditanamkan merupakan indikator terpenting yang dapat mencerminkan keberhasilan suatu pendidikan dan juga merupakan kualitas suatu penduduk. Semakin besar persentase penduduk yang mempunyai

⁵Buku Profil Desa dan Evaluasi Perkembangan Desa Pandulangan tahun 2022.

pendidikan tinggi, maka akan semakin baik kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Masyarakat di Desa Pandulangan memiliki tingkat pendidikan masyarakat rata-rata berpendidikan tamat SMA/ sederajat dan Akademi/D1-D3. Adapun data penduduk desa Pandulangan berdasarkan tingkat pendidikan bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Data penduduk Desa Pandulangan berdasarkan Tingkatan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar	288
2.	SMP	129
3.	SMA	143
4.	Akademi/D1-D3	29
5.	S1	67
6.	S2	1
7.	S3	-
Jumlah		569

Sumber: Profil Desa dan Evaluasi Perkembangan Desa Pandulangan pada tahun 2022

2. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Pandulangan mempunyai jumlah penduduk yang terdiri dari 317 KK yang rincian Keluarga Pra Sejahtera sebanyak 27 KK, Keluarga Sejahtera sebanyak 276 KK, dan Keluarga Sejahtera III Plus sebanyak 14 KK. Adapun aktivitas ekonomi masyarakat berpaku pada pekerjaan yang bervariasi mulai dari karyawan, pedagang, petani, peternak dan lainnya. Untuk data penduduk desa Pandulangan berdasarkan jenis pekerjaan akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Data Penduduk Desa Pandulangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	55
2.	TNI/Polri	1
3.	Swasta/BUMN	12
4.	Wiraswasta/Pedagang	15
5.	Petani	43
6.	Nelayan	1
7.	Peternak	1
8.	Jasa	1
9.	Lainnya	288
10.	Tidak bekerja/Pengangguran	3

Sumber: Profil Desa dan Evaluasi Perkembangan Desa Pandulangan pada tahun 2022

3. Keadaan Sosial Budaya Masyarakat

Masyarakat Desa Pandulangan memiliki keadaan sosial budaya masyarakat yang baik. Hal ini tergambar dari kegiatan gotong royong yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Pemerintah desa akan menyediakan obat semprot pestisida dan dibagikannya ke setiap RT, kemudian ketua RT akan mennghimbau warganya untuk sama-sama membersihkan kawasan masing-masing RT.

4. Kondisi Sarana Fisik Desa Pandulangan

a. Sarana Pendidikan

Desa Pandulangan memiliki sarana pendidikan yang lengkap di semua jenjang. Adapun jumlah tempat pendidikan di kawasan Desa Pandulangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3: Fasilitas Pendidikan

No.	Jenis Fasilitas	Nama	Jumlah
1.	TK	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Muhammadiyah Pandulangan	1
2.	SD	SD Muhammadiyah Bersubsidi Pandulangan	1
3.	SLTP	MTs Muallimin Muhammadiyah Alabio	1
4.	SLTA	MA Muallimin Muhammadiyah Alabio	1

b. Sarana Kesehatan

Untuk layanan kesehatan Desa Pandulangan memiliki kegiatan Posyandu rutin sebanyak satu kali dalam seminggu. Sedangkan untuk sarana kesehatan seperti Poskesdes dulunya pernah aktif namun sekarang sudah tidak digunakan lagi karena bidang yang bersangkutan dinas di tempat lain. Berikut tabel sarana kesehatan di desa Pandulangan.

Tabel 3.4: Fasilitas Kesehatan Desa Pandulangan

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Poskesdes	1	Tidak aktif
2.	Tempat Posyandu	1	Baik & aktif

c. Sarana Peribadatan

Sarana dan prasarana keagamaan yang terdapat di Desa Pandulangan adalah masjid dan musala. Adapun data jumlah masjid dan musala di Desa Pandulangan sebagai berikut:

Tabel 3.5: Jumlah tempat ibadah desa Pandulangan

No.	Jenis Tempat	Nama	Lokasi	Kondisi
1.	Masjid	Nurul Amien	RT. 001	Baik
2.	Masjid	Jami' Besar	RT. 001	Baik
3.	Musala	Nurus Sa'adah	RT. 001	Baik
4.	Musala	Al-Falah	RT. 002	Baik
5.	Musala	Darul Musabbah	RT. 002	Baik
6.	Musala	Sabilul Huda	RT. 003	Baik
7.	Musala	Darul Qarar	RT. 003	Baik
8.	Musala	Amru bin Amr	RT. 004	Baik

9.	Musala	Hayatul Ibadah	RT. 005	Baik
----	--------	----------------	---------	------

Sumber: Profil Desa dan Evaluasi Perkembangan Desa Pandulangan pada tahun 2022

Penelitian ini dilakukan di sebuah musala/majelis Tarekat Tijaniyah yang bernama Amru bin Amr di Desa Pandulangan Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Di wilayah Hulu Sungai Utara sendiri Tarekat Tijaniyah memiliki 11 majelis, salah satu majelisnya terdapat di Desa Pandulangan. 10 majelis lainnya terdapat di Desa Pandulangan, Banua Hanyar, Bitin, Danau Panggang, Sungai Luang, Tampakang, Sungai Turak, Palampitan, Panyiuran, Rukam, dan Tapus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan salah satu sumber informasi dan data dalam memenuhi data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah jamaah Tarekat Tijaniyah di majelis Amru bin Amr yang bertempat di RT. 004 Desa Pandulangan. Untuk mempermudah penelitian, maka penulis mengambil beberapa sampel yang representatif dari populasi dengan teknik simpel random sampling. Teknik ini mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi itu.⁶ Subjek yang dipilih yakni 12 orang dari total 50 jamaah majelis tersebut.

2. Objek penelitian

Kemudian objek penelitian atau masalah yang akan diteliti pada penelitian ini ialah tentang jaminan surga yang ada di Tarekat Tijaniyah, karena dalam

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2017), 81.

tarekat tersebut ada jaminan masuk surga tanpa hisab yang akan diberikan kepada jamaah yang istiqamah mengamalkan wirid Tarekat Tijaniyah sampai akhir hayatnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang didapatkan dari sumber data pertama atau sumber asli yang memuat informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati dan mencatat segala yang dibutuhkan untuk keperluan data penelitian. Dalam penelitian ini data didapatkan langsung dari hasil observasi bagaimana pengamalan wirid rutin mingguan jamaah Tarekat Tijaniyah serta hasil wawancara tentang jaminan surga menurut jamaah Tarekat Tijaniyah di majelis Amru bin Amr.

b. Data Pelengkap

Data pendukung merupakan data yang dibutuhkan juga dibutuhkan dalam penelitian meski bukan berasal dari sumber utama.⁷ Data ini biasanya dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain dan dibakukan dalam sebuah dokumenter atau tulisan seperti buku maupun jurnal. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari pendapat para tokoh akademisi, fatwa para ulama dan literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang penulis angkat. Salah satunya ialah buku yang ditulis oleh *muqaddam* Hulu Sungai Utara yang berjudul *Bingkisan Rindu: Sukses Menggapai Ridha Ilahi*.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

2. Sumber Data

- a. Responden, yakni jamaah majelis Amru bin Amr. Untuk data terkait responden akan penulis muat dalam tabel berikut.

No.	Nama	Pekerjaan	Alamat	Tahun Masuk
1.	H. Pahriadi	Pedagang	Pandulangan	2004
2.	A. Humaidi	Wiraswasta	Pematang Benteng	2005
3.	M. Aminuddin	Wiraswasta	Pematang Benteng Hilir	2004
4.	M. Idris	Pedagang	Pandulangan	2004
5.	H. Muhiddin	Pedagang	Pandulangan	2004
6.	Rahmani	Guru	Pandulangan	2004
7.	H. Muhtas	Pedagang	Pandulangan	1997
8.	Haderi Ideris	Guru	Panangkalaan	1998
9.	H. M. Arsani	Wiraswasta	Tambalangan	2000
10.	H. Bahrun	Pedagang	Pematang Benteng Hilir	1996
11.	Lailawati	PNS	Panangkalaan	1998
12.	Hj. Rusmawati	Pedagang	Pematang Benteng Hilir	1996

- b. Informan, yakni orang yang dapat memberikan informasi sebagai pelengkap apa yang diinginkan oleh peneliti. Adapun informan pada penelitian ini ialah Bapak M. As'ad sebagai salah satu jamaah majelis Amru bin Amr Pandulangan yang berasal dari desa Pematang Benteng Hilir.

E. Teknik Pengumpulan dan Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati cara praktik pengamalan tarekat seseorang yang akan diteliti berupa pengamatan secara langsung yang dilakukan di lokasi penelitian. Pengamatan secara langsung

akan dilakukan majelis Amru bin Amr yang berlokasi di Desa Pandulangan pada saat pelaksanaan wirid *haihalah* yang dilaksanakan berjamaah setiap hari Jum'at.

b. Wawancara

Pada teknik ini penulis akan mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan sistematis terstruktur kepada responden. Peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan yang sifatnya eksploratif untuk dijawab ataupun dikomentari secara bebas oleh narasumber sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan untuk mendapatkan segala informasi terkait jaminan surga menurut jamaah Tarekat Tijaniyah di majelis Amru bin Amr desa Pandulangan

Format pertanyaan wawancara dengan jamaah Tarekat Tijaniyah:

- 1) Sejak kapan masuk Tarekat Tijaniyah dan apa awal yang membuat Anda yakin dan tertarik masuk tarekat tersebut?
- 2) Setiap tarekat mungkin memiliki syarat, larangan dan perintah untuk dilaksanakan jamaahnya, bagaimana pendapat anda tentang syarat, larangan dan perintah yang ada dalam Tarekat Tijaniyah?
- 3) Bagaimana amaliyah wajib harian serta mingguan yang wajib dikerjakan jamaah Tarekat Tijaniyah?
- 4) Bagaimana pengalaman yang rasakan setelah masuk Tarekat Tijaniyah?
- 5) Bagaimana pendapat Anda terkait jaminan masuk surga tanpa hisab untuk jamaah Tarekat Tijaniyah?

c. Dokumentasi

Teknik ini merupakan pengumpulan data penelitian yang diambil melalui

sejumlah dokumen tertulis atau terekam.⁸ Dokumen tertulis bisa berupa catatan harian, arsip dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam seperti foto, video, rekaman audio, dan sebagainya. Namun pada penelitian ini penulis menitik fokuskan pada dokumen yang bersifat terekam seperti foto dan rekaman audio.

2. Teknik Pengolahan Data

- a. Koleksi data adalah teknik mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang didapatkan baik dari data pokok maupun pendukung
- b. *Editing* data, yakni untuk mengetahui sejauh mana kelengkapan data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan ini data yang sudah terkumpul akan diteliti kembali terkait kejelasan makna dan kesesuaiannya dengan rumusan masalah, juga memastikan bahwa segala pertanyaan sudah terjawab melalui transkrip wawancara.
- c. Pengelompokan data, yakni mengklasifikasikan semua data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan kategorinya, kegunaan dan permasalahan agar data yang diperoleh dari responden dan informan memuat informasi sesuai dengan yang diperlukan peneliti.
- d. Interpretasi data, yakni penulis memberikan komentar, pandangan dan penafsiran lebih luas dari pengamatan yang dilakukan di lapangan dan hasil wawancara, seperti mengalih bahasakan jawaban responden hingga data tersebut bisa digunakan dan mudah dimengerti.

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76-77.

F. Teknik Analisis Data

Analisis bermakna perincian yang berarti merincikan sesuatu ke dalam bagian-bagiannya, sedangkan analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.⁹ Dari beberapa teknik analisis data, yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan memaparkan data tentang bagaimana konsepsi tentang surga dalam diskursus tasawuf serta menguraikan jaminan surga menurut jamaah Tarekat Tijaniyah di majelis Amru bin Amr Desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, kemudian dianalisis dengan pendekatan tasawuf tokoh al-Ghazali, Syekh Abdul Qadir Jailani dan Syekh Samman al-Madani.

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 83.